

METODE PENELITIAN EKSPERIMENT

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dosen Pengampu : M. Arif Tasrikin Imron, Lc., M.Ud.



**UNIVERSITAS ISLAM
KH RUHIAT CIPASUNG**

Disusun Oleh:

Farid Azmi Alzamzami (22120231)

Rangga Adriyansyah (22120311)

Mupidatunnajah (22120101)

Kelas : PBA 1A

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM KH RUHIAT CIPASUNG (UNIK)

SINGAPARNA - TASIKMALAYA

2024M/1445H

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini. Dan semoga sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Kami mengakui bahwa kami hanyalah manusia biasa yang memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sangat sempurna begitu pula dengan makalah ini. Tidak semua hal dapat kami deskripsikan dengan sempurna dalam penulisan makalah ini. Kami melakukan semaksimal mungkin dan dengan kemampuan yang kami miliki.

Dengan menyelesaikan makalah ini kami berharap dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga dengan adanya makalah ini dapat membantu kita dalam memahami mata kuliah Metodologi Penelitian.

Tasikmalaya, 7 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan	1
BAB II	2
PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Eksperimen	2
B. Karakteristik	3
C. Prosedur Penelitian Eksperimen	4
D. Validitas Ekperimen	5
BAB III	6
PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan.(Sarwono 2006:15)

Berbagai macam objek penelitian membuat metode yang digunakan dalam meneliti semakin beragam pula. Seorang peneliti harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai dengan objek penelitian. Salah satu metode yang akan diuraikan dalam makalah ini adalah metode penelitian eksperimen.

Metode penelitian eksperimen pada umumnya digunakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris. Namun, bukan berarti bahwa pendekatan ini tidak dapat digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan. Jadi, penelitian eksperimen yang didasarkan pada paradigma positivistik pada awalnya memang banyak diterapkan pada penelitian ilmu-ilmu keras (hard-scienc), seperti biologi dan Fisika, yang kemudian diadopsi untuk diterapkan pada bidang-bidang lain, termasuk bidang sosial dan pendidikan.(Jaedun 2011:3–4)

Dalam makalah ini akan diuraikan tentang pengertian, karakteristik, dan macam penelitian eksperimen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengertian penelitian eksperimen?
2. Apa saja desain dalam penelitian eksperimen ?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui pengertian penelitian eksperimen.
2. Mengetahui macam-macam penelitian eksperimen.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Eksperimen

Percobaan atau disebut juga eksperimen (dari Bahasa Latin: ex-periri yang berarti menguji coba) adalah suatu set tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Eksperimen menurut KKBI berarti percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya).

Penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.(Sugiyono 2012:72)

Menurut Solso & MacLin (2002), penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, penelitian eksperimen erat kaitanya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Arikunto (2006) mendefinisikan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dengan kata lain bahwa penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif yang terdapat variabel sehingga dapat ditemukan sebab akibat yang sengaja ditimbulkan dari variabel tersebut.

Definisi lain menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu

terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang).(Jaedun 2011:5)

B. Karakteristik

Karakteristik Penelitian Eksperimen (Sukardi 2009:181):

1. Memanipulasi

Karakteristik pertama yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh si peneliti. Memanipulasi ini tidak mempunyai arti yang negatif seperti yang terjadi di luar konteks penelitian. Yang dimaksud dengan manipulasi yaitu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat. Pada penelitian pendidikan dan penelitian tingkah laku, manipulasi variabel, misalnya peneliti mengambil bentuk sifat di mana peneliti melaksanakan sesuatu sebagai penentu awal dengan kondisi yang bervariasi pada subjek yang diteliti. Misalnya dalam suatu proses penelitian laboratorium, dua kelompok yaitu *treatment* dan kelompok kontrol diberikan suhu ruangan yang bertingkat, yaitu dingin, sedang, dan panas.

Perbedaan kondisi ruang tersebut direncanakan sebagai penentu awal agar mereka memperoleh hasil yang mungkin berbeda diantara kedua grup. Perbedaan yang muncul tersebut diperhitungkan sebagai akibat adanya manipulasi variabel terhadap dua kelompok.

2. Mengontrol Variabel

Mengontrol merupakan usaha untuk memindahkan pengaruh variabel lain pada variabel terikat yang mungkin mempengaruhi penampilan variabel tersebut. Kegiatan mengontrol suatu variabel atau subjek dalam penelitian eksperimen memiliki peranan penting, karena tanpa melakukan kontrol secara sistematis, seorang peneliti tidak mungkin dapat melakukan evaluasi dengan melakukan pengukuran secara cermat terhadap variabel terikat. Tujuan kontrol dalam

eksperimen adalah mengatur situasi, agar efek dari variabel dapat diteliti.
(Sudjana and Ibrahim 1989:22)

3. Melakukan Observasi

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap kedua kelompok tersebut. Tujuan melakukan observasi adalah untuk melihat dan mencatat fenomena apa yang muncul yang memungkinkan terjadinya perbedaan di antara kedua kelompok.

Tindakan observasi dilakukan peneliti pada umumnya mempunyai tujuan agar dapat mengamati dan mencatat fenomena yang muncul dalam variabel terikat sebagai akibat dari adanya kontrol dan manipulasi variabel.

Dalam proses eksperimen yang biasanya ada dua kelompok variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, maka peneliti dianjurkan untuk lebih melakukan pengamatan pada variabel terikat, yaitu variabel yang biasanya menerima akibat terjadinya perubahan secara sistematis dalam variabel bebas.

C. Prosedur Penelitian Eksperimen

Langkah-langkah dalam studi eksperimen pada dasarnya sama dengan langkah-langkah pada penelitian lain. (Emzir 2010:69), yaitu (1) memilih dan merumuskan masalah; (2) memilih subjek dan instrumen pengukuran; (3) memilih desain penelitian; (4) melaksanakan prosedur; (5) menganalisis data; dan (6) merumuskan kesimpulan. Suatu penelitian eksperimen diarahkan oleh sekurangnya satu hipotesis yang menyatakan hubungan kausal yang diharapkan antara dua variabel.

Eksperimen secara aktual dilakukan untuk mendukung atau menolak hipotesis eksperimental. Dalam suatu studi eksperimental, peneliti dalam keadaan siap aksi sejak awal sekali, peneliti membentuk atau memilih kelompok, memutuskan perubahan apa yang akan terjadi pada setiap kelompok, mencoba mengontrol semua faktor yang relevan di samping perubahan yang ia perkenalkan, dan mengobservasi atau mengukur pengaruh pada kelompok tertentu pada akhir studi.

D. Validitas Ekperimen

Variabel luar yang tidak dikontrol yang dapat mempengaruhi performansi pada variabel terikat dapat mengancam validitas suatu eksperimen. Suatu eksperimen dikatakan valid jika hasil yang diperoleh hanya disebabkan oleh variabel bebas yang dimanipulasi, dan jika hasil tersebut dapat digeneralisasikan pada situasi di luar setting eksperimental.(Emzir 2010:71)

Terdapat dua kondisi yang harus diterima yang diacu sebagai validitas internal dan eksternal.

3. Validitas Internal

Merupakan penilaian yang dibuat berkenaan dengan keyakinan bahwa hipotesis tandingan dapat disingkirkan dari kemungkinan sebagai eksplanasi dari hasil penelitian. (Hadjar 1996:325–326) Oleh karena itu, peneliti perlu mengenali variabel apa saja yang mungkin dapat memunculkan hipotesis tandingan bagi variabel eksperimental.

Variabel internal sangat tergantung pada bagaimana peneliti dapat mengontrol variabel asing. Jika dalam suatu eksperimen variabel asing tidak dikontro, peneliti tidak dapat menyimpulkan apakah perubahan yang terjadi pada variabel dapenden dalam eksperimental disebabkan oleh perlakuan eksperimental atau karena variabel asing sehingga hubungan kausal tidak diinfer secara aman.

Ada delapan jenis variabel asing yang dapat mengancam validitas internal yang perlu diperhatikan peneliti eksperimen, (Hadjar 1996:326) yaitu : historis kematangan, testing, instrumentasi, regresi, statistik, seleksi yang berbeda, dan moralitas.

4. Validitas Eksternal

Ada dua macam kesahihan ekspernal, (Sudjana and Ibrahim 1989:34) yakni kesahihan populasi dan kesahihan ekologis. Kesahihan populasi menyangkut populasi subjek sampel yang digunakan dalam eksperimen. Kesahihan ekologis menyangkut penggeneralisasian kondisi eksperimen kepada kondisi lingkungan yang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dengan cara melakukan pengamatan dan kontrol yang cermat, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari munculnya gejala tersebut.
2. Pelaksanaan eksperimen menggunakan desain-desain tertentu, yang masing-masing mempunyai validitas, baik intern maupun validitas ekstern. Oleh karena itu, pertimbangan dalam memilih desain yang akan digunakan haruslah ditinjau dari tingkat validitas baik intern maupun ekstern dari desain yang bersangkutan.

B. Saran

Pada penulisan makalah ini belum disebutkan secara menyeluruh tentang desain penelitian eksperimen yang jumlahnya beragam, para peneliti perlu menggali lebih dalam terkait dengan ragam-ragam penelitian eksperimen yang semakin sehari semakin bertambah ragamnya seiring dengan interaksi di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad 1987 Penelitian Kependidikan : Prosedur Dan Strategi.
Bandung:
Angkasa.
- Emzir 2010 Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif Dan Kualitatif.
Jakarta:
Raja Grafindo Persada.
- Hadjar, Ibnu 1996 Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jaedun, Amat 2011 Metodologi Penelitian Eksperimen. Fakultas Teknik UNY.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/drs-amat-jaedun-mpd/metode-penelitian-eksperimen.pdf>, accessed November 14, 2016.
- Sarwono, Jonatha 2006 Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana, and Ibrahi 1989 Penelitian Dan Penilaian Pendidikan.
Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono 2012 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
Bandung: Alfabeta.
- Sukardi 2009 Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya.
Jakarta: Bumi Aksara.